

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN KONSEP FLUIDA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* PADA SISWA KELAS XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 RANGKASBITUNG

Reky Alimatussayidah
SMAN 1 Rangkasbitung

rekyalimatussayidah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat, aktivitas dan hasil belajar mendiskripsikan konsep Fluida siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Rangkasbitung dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Rangkasbitung Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 36 siswa. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus dimana dalam setiap siklus terdapat 2 pertemuan. Pada tiap siklus yang dilaksanakan terkandung empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa, angket, observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menilai hasil angket dan observasi. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menilai data hasil tes pada konsep Fluida. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan minat, aktivitas dan hasil belajar konsep Fluida siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Rangkasbitung. Minat yang di peroleh berdasarkan angket siswa memilih **jawaban tidak** pada siklus 1 sebanyak 13 siswa (35,83 %) namun di siklus 2 mereka memilih **jawaban ya** sebanyak 30 orang (84,17 %) ini menunjukkan bahwa siswa menyukai pembelajaran konsep Fluida dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Berdasarkan data, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan sebesar 29,63 %. Peningkatan aktivitas **bertanya** siswa sebesar 25,00 %. Peningkatan aktivitas **menjawab** siswa sebesar 50,00 % dan aktivitas **presentasi** siswa sebesar 2,23 %. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada konsep Fluida di siklus 1 dibawah target yakni 55,56 % dan meningkat di siklus 2 menjadi 91,67 %, hasil tertinggi di siklus 1 adalah 86 dan di siklus 2 adalah 95 rata-rata hasil belajar di siklus 1 adalah 69,41 dan di siklus 2 adalah 80,78. Dengan demikian pada siklus 1 terdapat 20 siswa yang tuntas dan di siklus 2 terdapat 33 siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan kenaikan ketuntasan sebesar 36,11%.

Kata kunci :

Minat Belajar, Aktivitas Belajar, Konsep Fluida, Model Pembelajaran TTW

PENDAHULUAN :

Fisika merupakan salah satu cabang IPA yang mendasari perkembangan teknologi maju dan konsep hidup harmonis dengan alam. Sebagai ilmu yang mempelajari fenomena alam, fisika juga memberikan pelajaran yang baik kepada manusia untuk hidup selaras berdasarkan hukum alam. Konsep-konsep yang ada dalam fisika akan sulit diterima siswa apabila mengandalkan komunikasi verbal yang dilakukan oleh guru. Suatu konsep dalam fisika akan mudah diterima oleh siswa apabila dalam proses pembelajaran siswa dapat melihat proses ditemukannya suatu konsep atau teori tersebut. Sejauh mana siswa menerima dan menguasai suatu konsep dalam fisika ditinjau dengan kemampuan memahami konsep fisika yaitu mampu menyelesaikan permasalahan yang ditentukan pada proses belajar mengajar kemampuan tersebut ditunjukkan dengan nilai prestasinya.

Siswa SMA lebih banyak beranggapan bahwa konsep Fluida merupakan salah satu materi pada mata pelajaran Fisika yang membosankan dan sangat sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang menggembirakan. Kondisi ini dapat dibaca dari prestasi belajar siswa dan hasil Penilaian Harian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1

Rangkasbitung dimana rata – ratanya hasil penilaian harian berada pada skor rata – rata 50, 40 dan masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal 75.

Fakta di kelas yang menunjukkan pula rendahnya aktivitas siswa ketika menerima pelajaran fisika dimana siswa cenderung bersikap pasif dan menunggu instruksi dari guru. Selain itu, minat siswa juga cukup rendah dalam belajar dengan ditandai kurang berminatnya siswa dalam mengerjakan tugas. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya guru dalam menerapkan metode belajar yang inovatif untuk menarik minat siswa. Guru cenderung untuk mengajar dengan metode ceramah yang membosankan sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang berkembang. Berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia belum diterapkan dan digali secara optimal sehingga semakin membuat siswa menjadi semakin lemah minat pada mata pelajaran fisika.

Apa yang telah diuraikan di atas merupakan suatu situasi nyata dikelas. khususnya di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Rangkasbitung dimana siswa masih terlihat kurang termotivasi aktivitas rendah serta kesulitan dalam memahami materi. Untuk itu penting dan harus ada semacam solusi yang dapat memecahkan masalah yang. Salah satu strategi yang akan dikembangkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan

model pembelajaran *Think-Talk-Write* sebagai sarana untuk menarik aktivitas siswa dan diharapkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Think-Talk-Write* terdapat pendekatan, metode, dan teknik yang diperlukan dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal kompetensi dasar yang diperlukan. Sedangkan materi tentang fluida ini terdapat banyak definisi dan rumus sehingga memerlukan peta konsep yang sesuai dengan model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Penggunaan media model pembelajaran *Think-Talk-Write* ini kemudian diteliti untuk mengetahui efeknya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN KONSEP FLUIDA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN THINK-TALK-WRITE PADA SISWA KELAS XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 RANGKASBITUNG.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan dengan strategi penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK yang menggunakan teori dari Hopkins dimana deskripsi penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), observasi dan mengevaluasi proses dari hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan seterusnya sampai pada perbaikan atau peningkatan hasil belajar yang diharapkan (kriteria keberhasilan).

Tahapan yang akan dilakukan dalam PTK ini adalah : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan/Observasi dan 4) Refleksi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rangkasbitung Kabupaten Lebak Propinsi Banten. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPA 1 Tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 36 siswa. Sedangkan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan (2 jam tatap muka dan 1 jam pelajaran tes, dengan demikian penelitian ini berlangsung 6 kali pertemuan.

Pada awal kegiatan siswa akan diberikan pretes untuk peninjauan kemampuan awal siswa Siswa dibagi kelompok 5-6 siswa perkelompok. Setiap kelompok akan dibagikan tugas masing masing dengan pembahasan yang berbeda yaitu meliputi Tekanan hidrostatik, Hukum Archimedes, Hukum Pascal dan penerapan Fluida statis.

Data hasil penelitian ini adalah :

1. Lembar Pengamatan (Observasi) digunakan untuk menjarang atau mendapatkan data aktivitas belajar di siklus I dan II
2. Lembar angket digunakan untuk menjarang atau mendapatkan data minat siswa disiklus I dan II
3. Tes tulis terdiri dari butir – butir soal yang digunakan untuk menjarang atau

mendapatkan data hasil belajar di siklus I dan II

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Teknik Pemberian angket digunakan untuk memperoleh data minat siswa

Di dalam angket ini, peneliti memberikan pernyataan-pernyataan dengan dua jawaban pilihan yaitu ya dan tidak. Teknik analisis data terhadap hasil angket minat belajar siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Pendapat Siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

B

Keterangan :

A = Jumlah jawaban siswa (ya / tidak)

B = Jumlah siswa x jumlah pertanyaan

Hasil kemudian dibandingkan untuk mengetahui presentase siswa yang berminat dan tidak berminat terhadap model pembelajaran *Think-Talk-Write*.

1. Teknik Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa dengan alur sebagai berikut :

- a. Menentukan prosentase peraspek aktivitas siswa yang diukur dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

N

Keterangan :

P = Prosentase

F = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas

N = Jumlah siswa

- b. Menentukan rata – rata prosentase peraspek aktivitas siswa yang diukur dengan rumus :

$$rP = \frac{\sum F}{\sum a} \times 100$$

$\sum a$

Keterangan :

rP = Rata – rata prosentase aktivitas siswa

$\sum F$ = Jumlah prosentase dari tiap aspek

$\sum a$ = Jumlah aspek aktivitas yang diukur

- c. Klasifikasi hasil prosentase adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.4

Klasifikasi Penilaian Aktivitas Siswa

Interval Prosentase	Rata-Rata	Kategori
84 < rP ≤ 100		Sangat Baik
69 < rP ≤ 84		Baik
54 < rP ≤ 69		Cukup
rP ≤ 54		Kurang

2. Data hasil belajar siswa (Post Test)

Data hasil belajar siswa didapatkan dari hasil postests pada setiap akhir siklus yang berlangsung. Teknik

analisis data yang digunakan peneliti dalam mengolah hasil tes siswa adalah sebagai berikut :

- Memberikan tes tulis kepada siswa berupa tes konsep Tekanan hidrostatik dengan menggunakan lembar soal pilihan ganda.
- Memberikan penilaian terhadap hasil siswa. Adapun kriteria peskorannya sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Skor Betul}}{\text{Skor Maximal}} \times 100\%$$

- Mencari nilai rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

M_x = Nilai rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah skor nilai siswa
 N = Jumlah siswa

- Menganalisis data berdasarkan rumus di atas kemudian menghitung berapa jumlah siswa yang sudah mencapai KKM. KKM untuk pelajaran FISIKA kelas XI MIPA di SMAN 1 Rangkasbitung yaitu 75.
- Instrumen Soal Tekanan hidrostatik
- Instrumen Soal Hukum Archimedes

A. Teknik Analisis Data

Analisa data menggunakan deskriptif komparatif yang dilanjutkan refleksi. Deskriptif komparatif dilakukan

dengan membandingkan data siklus 1 dan siklus 2, baik untuk minat, aktivitas dan hasil belajar.

B. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini dilihat dari peningkatan minat, aktivitas dan hasil belajar melalui kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan diantaranya :

- Untuk minat siswa, penelitian menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* dikatakan berhasil bila mencapai persentase baik yaitu antara 61 - 80 % dan sangat baik jika melebihi 80% siswa yang berminat setelah proses pembelajaran.
- Untuk keaktifan siswa, penelitian dikatakan berhasil menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* bila mencapai persentase baik yaitu antara 61 - 80 % dan sangat baik jika melebihi 80% siswa yang aktif setelah proses pembelajaran.

Kriteria hasil belajar siswa menggunakan tes penilaian harian. Pembelajaran dikatakan berhasil bila sekurang-kurangnya tingkat kelulusan siswa secara klasikal sebanyak 70%. Siswa lulus secara individual jika nilai yang diperoleh minimal 75 (sesuai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran FISIKA di kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Rangkasbitung).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 dan 2, maka dapat dilihat terjadi peningkatan pada minat, aktifitas dan hasil belajar siswa. Berikut penjelasan tiap siklus dan antar siklus :

1. Minat Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus 1 dan 2 maka minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* mengalami peningkatan. Hasilnya bisa dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.7

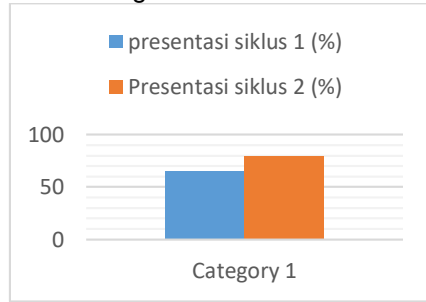
Rekapitulasi Perbandingan Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2 indikator rasa senang

No	Indikator	No. Butir Soal	Jawaban								Jumlah
			Ya				Tidak				
			Siklus 1	Siklus 2	Prese ntase Siklus 1 (%)	Prese ntase Siklus 2 (%)	Siklus 1	Siklus 2	Prese ntase Siklus 1 (%)	Prese ntase Siklus 2 (%)	
1	Rasa Senang	1	26	29	72,22	80,56	10	7	27,74	19,44	36
		5	19	29	52,78	80,56	17	7	47,22	19,44	36
		10	27	30	75	83,33	9	6	25	16,67	36
	Jumlah		72	88	66,67	81,48	36	20	33,33	18,52	

Untuk minat belajar, pada siklus 1 dan 2 peneliti memberikan angket pada siswa. Dari 3 pertanyaan yang peneliti ajukan pada siklus 1, untuk indikator rasa senang 66,67 % menjawab ya dan 33,33 % menjawab tidak. Presentase indikator rasa senang ini meningkat pada siklus ke – 2 dimana 81,48 % menjawab ya dan hanya 18,52 % menjawab tidak. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan rasa senang sebesar 14,81 % sesuai dengan harapan penulis, bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan model Think-Talk-Write. Untuk lebih jelasnya perbandingan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.1

Perbandingan Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2 indikator rasa senang



Selain indikator rasa senang terdapat beberapa indicator lain yang merupakan bagian dari aspek minat tersebut diantaranya yaitu indicator keingintahuan dapat dilihat pada table berikut :

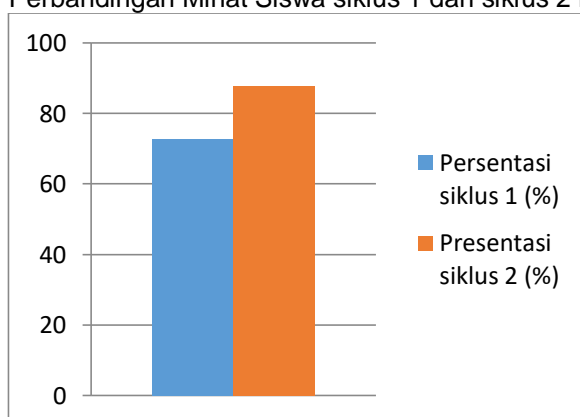
Tabel 4.8

Rekapitulasi Perbandingan Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2 indikator keingintahuan

No	Indikator	No. Butir Soal	Jawaban								Jumlah
			Ya				Tidak				
			Siklus 1	Siklus 2	Presentase Siklus 1 (%)	Presentase Siklus 2 (%)	Siklus 1	Siklus 2	Presentase Siklus 1 (%)	Presentase Siklus 2 (%)	
2	Keingintahuan	8	26	32	72,22	88,89	10	4	27,28	11,11	36
	Jumlah		26	32	72,22	88,89	10	4	27,28	11,11	36

Dari pertanyaan yang peneliti ajukan pada siklus 1, untuk indikator keingintahuan 72,22 % menjawab ya dan 27,28 % menjawab tidak. Presentase indikator rasa senang ini meningkat pada siklus ke – 2 dimana 88,89 % menjawab ya dan hanya 11,11 % menjawab tidak. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan keingintahuan sebesar 16,67 % sesuai dengan harapan penulis, bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Untuk lebih jelasnya perbandingan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.2
Perbandingan Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2 indikator keingintahuan



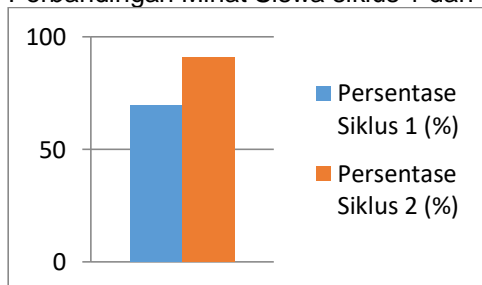
Indikator lain yang merupakan bagian dari aspek minat tersebut diantaranya yaitu indikator kecocokan yang datanya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.9
Rekapitulasi Perbandingan Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2 indikator kecocokan

No	Indikator	No. Butir Soal	Jawaban								Jumlah
			Ya				Tidak				
			Siklus 1	Siklus 2	Persentase Siklus 1 (%)	Persentase Siklus 2 (%)	Siklus 1	Siklus 2	Persentase Siklus 1 (%)	Persentase Siklus 2 (%)	
3	Kecocokan	6	25	33	69,44	91,67	11	3	30,56	8,33	36
	Jumlah		25	33	69,44	91,67	11	3	30,56	8,33	36

Dari pertanyaan yang peneliti ajukan pada siklus 1, untuk indikator kecocokan 69,44 % menjawab ya dan 30,56 % menjawab tidak. Presentase indikator rasa senang ini meningkat pada siklus ke – 2 dimana 91,67 % menjawab ya dan hanya 8,33 % menjawab tidak. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan kecocokan sebesar 27,23 % sesuai dengan harapan penulis, bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Untuk lebih jelasnya perbandingan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.3
Perbandingan Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2 indikator kecocokan



Indikator selanjutnya yang merupakan bagian dari aspek minat tersebut diantaranya yaitu indikator memudahkan yang datanya dapat dilihat pada table berikut :

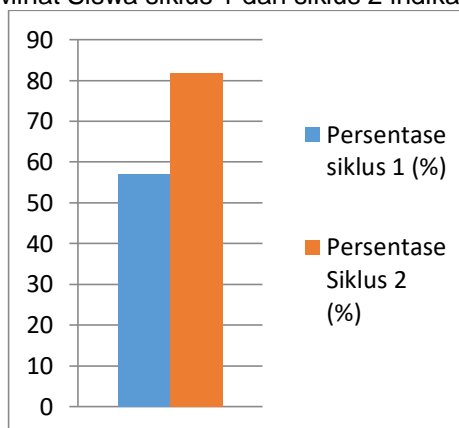
Tabel 4.10
Rekapitulasi Perbandingan Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2 indikator memudahkan

No	Indikator	No.	Jawaban	
			Ya	Tidak

	Bu tir So al	Sikl us 1	Sikl us 2	Prese ntase Siklus 1 (%)	Prese ntase Siklus 2 (%)	Sikl us 1	Sikl us 2	Presen tase Siklus 1 (%)	Presen tase Siklus 2 (%)	Ju mla h	
4	Memuda hkan	2	21	15	58,33	88,89	32	4	41,67	11,11	36
		3	22	14	61,11	83,33	30	6	38,89	16,67	36
		4	19	17	52,78	83,33	30	6	47,22	16,67	36
		7	20	16	55,56	80,56	29	7	44,44	19,44	36
		9	24	12	66,67	80,56	29	7	33,33	19,44	36
Jumlah		106	74	58,89	83,33	150	30	41,11	16,67		

Dari 5 pertanyaan yang peneliti ajukan pada siklus 1, untuk indikator memudahkan 58,89 % menjawab ya dan 41,11 % menjawab tidak. Presentase indikator rasa senang ini meningkat pada siklus ke – 2 dimana 83,33 % menjawab ya dan hanya 16,67 % menjawab tidak. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan indicator memudahkan sebesar 24,44 % sesuai dengan harapan penulis, bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Untuk lebih jelasnya perbandingan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.4
Perbandingan Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2 indikator memudahkan



Berdasarkan hasil 4 indikator dari siklus 1 dan 2 tersebut maka minat belajar siswa mengalami peningkatan. Rata – rata peningkatannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

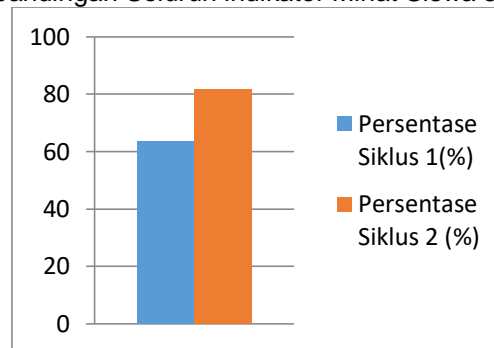
Tabel 4.11
Rekapitulasi Perbandingan Seluruh indikator Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2

No	Aspek	Jawaban								Juml ah
		Ya (%)				Tidak (%)				
		Siklus 1	Siklus 2	Prese ntase Siklus 1	Pres enta se Siklu s 2	Sik lus 1	Sik lus 2	Prese ntase Siklus 1	Pres enta se Siklu s 2	

1	Perbandingan Rata - Rata Seluruh Indikator Minat	23	30	63,61	84,17	13	6	35,83	15,83	36
---	--	----	----	-------	-------	----	---	-------	-------	----

Berdasarkan grafik siklus 1 dan 2 maka minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* mengalami peningkatan dari 63,61 % menjadi 84,17 % seperti yang terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.5
Rekapitulasi Perbandingan Seluruh indikator Minat Siswa siklus 1 dan siklus 2



Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan sebesar 20% rata – rata minat siswa sesuai dengan harapan penulis, bahwa siswa berminat terhadap model pembelajaran *Think-Talk-Write*.

2. Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus 1 dan 2 maka aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perolehan angket aktivitas siswa, pada siklus 1 siswa yang bertanya 23 orang dan di siklus 2 meningkat menjadi 32 orang, siswa yang menjawab pada siklus 1 terdapat 10 orang, di siklus 2 meningkat menjadi 28 orang, sedangkan untuk siswa yang melakukan presentasi pada siklus 1 terdapat 15 orang dan di siklus 2 menjadi 24 orang sehingga terjadi peningkatan prosentase aktivitas siswa secara keseluruhan. Hasilnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.12

Rekapitulasi Aktivitas siklus 1 dan siklus 2

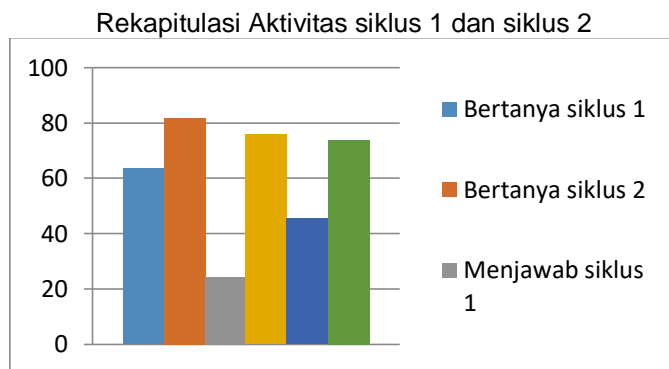
No	Nama Siswa	Aktivitas					
		Bertanya Bertanya		Menjawab Menjawab		Prsentasi Presentasi	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1	ABEL FRIZZI RACHMAN		1		1		
2	AIDA HANAN PUTRI S	1	1		1		1

No	Nama Siswa	Aktivitas					
		Bertanya Bertanya		Menjawab Menjawab		Prsentasi Presentasi	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
3	AISHA RAMADHINA KRISDIANTO	1	1	1	1	1	1
4	AJI ILHAMI		1		1		
5	ALISYA MUTHIA PUTRIANI	1	1	1	1	1	1
6	APRIZAL MAULANA	1	1		1		1
7	DIVA PUTRA PRATAMA	1	1	1	1	1	1
8	ELISA HARDIAN	1	1		1		
9	FADHILAH NUR SALSABILA	1	1		1	1	1
10	HAEVA SALSABILA					1	1
11	JAUHAR IJLAL RAMDHANI		1		1		
12	KEYSHA SAQILA ZHALAFIA MOCH		1	1	1	1	1
13	KHOIRUL KAMIL	1	1			1	1
14	LUTFI DEWI HENRIANI	1	1	1	1	1	1
15	M. UDAY SBY						
16	MARCEYLLA ANZERIA MORGANA PUTRI	1	1			1	1
17	MEILİYANA NUR HALIJAH	1	1		1		
18	MIKHAIL RAHMAT SETIANTO						
19	MUHAMMAD ZAYEED	1	1		1	1	1
20	MUTIARA ZAHRA KHAIRUNNISA	1	1		1	1	1
21	NABILA PITRIANI	1	1		1		
22	NAMIRA RAMADHANI PUTRI						
23	NAUFAL MUZAKI			1	1	1	1
24	NAZMY BALDAN ASHIDQIE	1	1		1	1	1
25	PUTRI NABILA MAHARANI		1		1		1
26	RAFLY NAUFAL RAMADHAN	1	1		1		1
27	RAZZAQY DARMA PRATAMA						
28	REVALIN AULYA LUTFI	1	1		1		1

No	Nama Siswa	Aktivitas					
		Bertanya Bertanya		Menjawab Menjawab		Prsentasi Presentasi	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
29	REYNALDI PANJI PRATAMA	1	1	1	1	1	1
30	RIAN SAPUTRA		1		1		
31	RIFA AULIA	1	1		1	1	1
32	SEKAR NUGROHO	1	1	1	1	1	1
33	SITI NURAZIZAH	1	1				
34	SYAHIRA AZ ZAHRA						
35	SYAHRA TAZQIA NABILA						
36	ZAKY NABIL MULIA						
JUMLAH		23	32	10	28	15	24
PROSENTASE		63,89	88,89	27,78	77,78	44,44	66,67

Untuk lebih jelasnya perbandingan peningkatan aktivitasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik. 4.6



Dari grafik terlihat terjadi peningkatan aktivitas bertanya siswa sebesar 25,00 % dari 63,89 % menjadi 88,89 %, peningkatan aktivitas menjawab siswa sebesar 49,89 % dari 27,78 % menjadi 77,78 % dan aktivitas presentasi siswa sebesar 27,78 % dari 44,44 % menjadi 66,67 %. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan sebesar 22,23 % rata – rata aktivitas siswa dari 48,51 % menjadi 71,29 %. Hal ini sesuai dengan harapan penulis, bahwa siswa memiliki aktivitas yang tinggi terhadap model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Peningkatan aktivitas dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi terutama setelah siswa diberi tambahan motivasi nilai dan pujian dalam bertanya serta menjawab dan efek dari dipergunakannya alat peraga bejana berhubungan, dan hukum Archimedes disamping penerapan peta konsep yang lebih sederhana sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pada siklus ke 2.

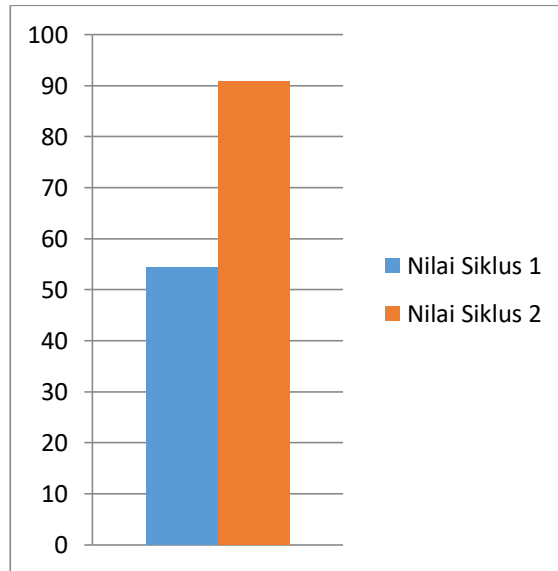
Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil belajar siklus 1 dan siklus 2

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2	Keterangan			
					Tuntas Siklus 1	Tuntas Siklus 2	Belum tuntas	Belum tuntas
1	ABEL FRIZZI RACHMAN	75	50	60			√	√
2	AIDA HANAN PUTRI S	75	80	90	√	√		
3	AISHA RAMADHINA KRISDIANTO	75	80	82	√	√		
4	AJI ILHAMI	75	60	72			√	√
5	ALISYA MUTHIA PUTRIANI	75	60	84		√	√	
6	APRIZAL MAULANA	75	80	83	√	√		
7	DIVA PUTRA PRATAMA	75	80	92	√	√		
8	ELISA HARDIAN	75	54	85		√	√	
9	FADHILAH NUR SALSABILA	75	85	82	√	√		
10	HAEVA SALSABILA	75	60	84		√	√	
11	JAUHAR IJLAL RAMDHANI	75	54	45			√	√
12	KEYSHA SAQILA ZHALAFIA MOCH	75	80	82	√	√		
13	KHOIRUL KAMIL	75	47	83		√	√	
14	LUTFI DEWI HENRIANI	75	53	82		√	√	
15	M. UDAY SBY	75	40	60			√	√
16	MARCEYLLA ANZERIA MORGANA PUTRI	75	80	80	√	√		
17	MEILYANA NUR HALIJAH	75	40	50			√	√
18	MIKHAIL RAHMAT SETIANTO	75	47	81		√	√	
19	MUHAMMAD ZAYEED	75	80	82	√	√		
20	MUTIARA ZAHRA KHAIRUNNISA	75	78	84	√	√		
21	NABILA PITRIANI	75	78	82		√	√	
22	NAMIRA RAMADHANI PUTRI	75	80	80	√	√		
23	NAUFAL MUZAKI	75	60	80		√	√	
24	NAZMY BALDAN ASHIDQIE	75	80	83	√	√		

25	PUTRI NABILA MAHARANI	75	78	85	√	√		
26	RAFLY NAUFAL RAMADHAN	75	77	88	√	√		
27	RAZZAQY DARMA PRATAMA	75	65	83		√	√	
28	REVALIN AULYA LUTFI	75	78	85	√	√		
29	REYNALDI PANJI PRATAMA	75	80	95	√	√		
30	RIAN SAPUTRA	75	78	85	√	√		
31	RIFA AULIA	75	84	84	√	√		
32	SEKAR NUGROHO	75	86	94	√	√		
33	SITI NURAZIZAH	75	70	85		√	√	
34	SYAHIRA AZ ZAHRA	75	65	88		√	√	
35	SYAHRA TAZQIA NABILA	75	68	83		√	√	
36	ZAKY NABIL MULIA	75	80	85		√		√
JUMLAH			2467	2908				
NILAI RATA - RATA			69,44	80,78				
NILAI TERTINGGI			86,0	95,0				
NILAI TERENDAH			40,0	45,0				
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS			20	33				
JUMLAH SISWA YANG BELUM TUNTAS			16	3				
PROSENTASE KETUNTASAN			55,56	91,67				

Berdasarkan pengolahan data di atas, perbedaan prosentase ketuntasan siklus 1 dan siklus 2. Prosentase ketuntasan siklus 1 sebesar 55,56 % sedangkan siklus 2 sebesar 91,67%. Dari tabel terlihat banyaknya siswa yang melampaui KKM di siklus 1 sejumlah 20 orang dan disiklus 2 mengalami kenaikan menjadi 33 orang. Hal ini terjadi akibat adanya peningkatan minat dan pemberian motivasi siswa yang diikuti dengan penggunaan alat peraga pembelajaran. Untuk lebih jelasnya perbandingan peningkatan ketuntasan belajar belajar dapat dilihat pada grafik berikut :

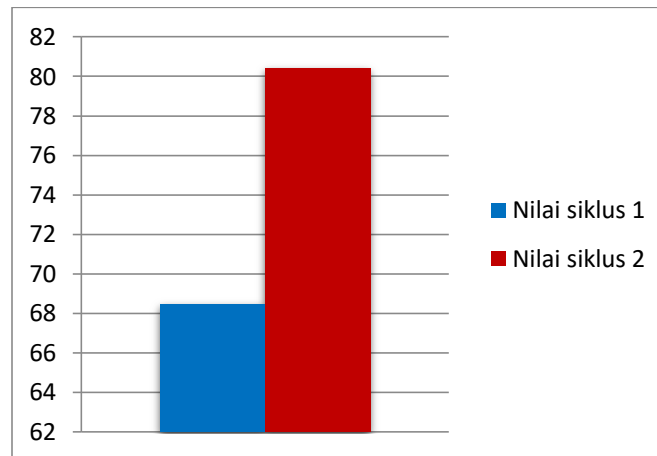
Grafik 4.7
Ketuntasan Hasil belajar siklus 1 dan siklus 2



Sedangkan perbandingan nilai rata – rata siklus 1 adalah 69,41 di siklus 2 meningkat menjadi 80,78 melampaui batas KKM 75. Secara individu, nilai tertinggi di siklus 1 adalah 86 dan nilai tertinggi di siklus 2 adalah 95. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada grafik berikut :

Garfik 4.8

Hasil belajar siklus 1 dan siklus 2



A. Pembahasan Hasil Siklus

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari tiga hal, yaitu peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran konsep tekanan pada hidrostatik, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran konsep tekanan pada hidrostatik dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil tes siklus 1 dan siklus 2.

Hasil tes siklus 1 dan siklus 2 digunakan untuk mengetahui peningkatan peningkatan minat dilihat dari hasil angket yang diisi siswa dan aktivitas serta hasil belajar siswa yang dilakukan oleh kolaborator selama kegiatan belajar mengajar.

Minat yang di peroleh berdasarkan angket siswa memilih **jawaban ya** pada siklus 1 sebanyak 23 siswa (63,61 %) namun di siklus 2 mereka memilih **jawaban ya** sebanyak 30 orang (lebih 84,17 %) ini menunjukkan bahwa siswa menyukai pembelajaran konsep tekanan pada

hidrostatik dengan menggunakan model pembelajaran Think-Talk-Write.

Berdasarkan data, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas **bertanya** siswa sebesar 25 %. Peningkatan aktivitas **menjawab** siswa sebesar 50 % dan aktivitas **presentasi** siswa sebesar 22,23 %. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan sebesar 23,14 %.

Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada konsep tekanan pada hidrostatik di siklus 1 dibawah target yakni 55,56 % pada siklus 1 dan meningkat di siklus 2 menjadi 91,67 %, hasil tertinggi di siklus 1 adalah 86 dan di siklus 2 adalah 95 rata-rata hasil belajar di siklus 1 adalah 69,44 dan di siklus 2 adalah 80,78. Dengan demikian pada siklus 1 terdapat 20 siswa yang tuntas dan di siklus 2 terdapat 33 siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan kenaikan ketuntasan sebesar 36,11%. Dengan melihat data tersebut peneliti memandang bahwa penelitian ini telah berhasil dan tidak perlu melakukan penelitian siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Rangkasbitung Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar konsep fluida dapat meningkat menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Rangkasbitung. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase pada siklus 1 sebesar 63,61 % meningkat sebesar 20,56 % menjadi 84,17% pada siklus 2.
2. Aktivitas belajar dapat meningkat menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Rangkasbitung. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase pada siklus 1 sebesar 48,15 % meningkat sebesar 32,41 % menjadi 80,56% pada siklus 2.
3. Hasil belajar dapat meningkat menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Rangkasbitung, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil tes pada siklus 1 sebesar 69,44% meningkat menjadi 80,78% sedangkan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus 1 adalah 20 siswa atau 55,46 % meningkat menjadi 33 siswa atau 91,67 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Kanginan, Marten.2007. Fisika Untuk SMA Kelas XI.Jakarta: Erlangga
- Khairiah, A. 2011. *Efektivitas Penggunaan Media Permainan Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Pada Materi Ekonomi*. Jakarta : UIN Sayrief Hidayatullah, hal : 14.
- Lestari, I, Kristiantari, M G R, Negara, IGAO. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V. Singaraja : Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1) hal : 4 .
- Miadi, O. 2014. *Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan Penguasaan Konsep Energi dan Usaha*. Jakarta : UIN Syarief Hidayatullah, hal : 25.
- Noreida dkk. 2016. *Kelompok Kompetensi B Teori Belajar dan Implementasinya Dalam Pembelajaran IPA*. Bandung : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan tenaga kependidikan ilmu pengetahuan alam (PPPPTK IPA) Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal : 9.
- Rintayanti, P dan Putro, S P. 2009. *Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)*. Surakarta : UNS Press, hal : 8.
- Rusman. 2010. *Model - model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- TIM Penyusun Naskah Konsorsium Sertifikasi Guru. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik BPSDMPK-PMP Kemdikbud RI, hal : 242.
- Sujana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Solihin, Hidayatullah, Suryani, I R. 2013. *Langkah Pasti Menulis Penelitian*. Bekasi : Paedea, hal 36 – 46.
- Syaodih, N. 2002. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka, hal : 23 – 744.
- Tipler, P A. 1998. *Fisika Untuk Sains dan Teknik*. Jakarta : Erlangga, hal : 194.

http://id.wikipedia.org/wiki/usaha_dan_energi
diunduh 23 November 2017 Pukul 13.30
WIB.

Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran,
Landasan dan Aplikasinya*,
Jakarta:Rineka Cipta